

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C  
PADA AGROINDUSTRI SERUNDENG KELAPA  
(Studi Kasus pada Perusahaan Serundeng Sari Ayam Cap Koki di Desa Saguling  
Kecamatan Baregbeq Kabupaten Ciamis)**

**Oleh:**

**Desilia Indriyani<sup>1</sup>, Soetoro<sup>2</sup>, Fitri Yuroh<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) besarnya biaya dan pendapatan pada agroindustri serundeng kelapa Sari Ayam Cap Koki yang diusahakan oleh seorang pengusaha di Desa Saguling Kecamatan Baregbeq Kabupaten Ciamis, (2) besarnya R/C pada agroindustri serundeng kelapa Sari Ayam Cap Koki yang diusahakan di Desa Saguling Kecamatan Baregbeq Kabupaten Ciamis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Besarnya biaya yang dikeluarkan pada agroindustri serundeng kelapa Sari Ayam Cap Koki yang diusahakan pengusaha di Desa Saguling Kecamatan Baregbeq Kabupaten Ciamis per satu kali proses produksi sebesar Rp.12.344.221,66 penerimaannya sebesar Rp.14.625.000,00 dan pendapatannya sebesar Rp.2.280.778,34. 2. Besarnya R/C pada Agroindustri Serundeng Kelapa Sari Ayam Cap Koki yaitu Rp.1,18 rupiah artinya untuk setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan pada agroindustri serundeng kelapa akan diperoleh penerimaan Rp.1,18 rupiah. Sehingga diperoleh pendapatan Rp.0,18 rupiah dengan demikian Agroindustri Serundeng Kelapa Sari Ayam Cap Koki menguntungkan dan layak untuk di jalankan.

**Kata kunci :** *Agroindustri, Serundeng kelapa*

**PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara agraris dimana sektor pertanian memegang peranan penting di dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian dan produk nasional yang berasal dari pertanian (Rahim dan Hastuti, 2007).

Tanaman kelapa dikenal sebagai pohon yang mempunyai banyak kegunaan, mulai dari akar sampai pada ujungnya (daun), dari produk non kuliner/ makanan, dan juga produk industri sampai produk obat-obatan. Bagi banyak negara di dunia, tanaman ini disebut sebagai pohon kehidupan (Nursuci, 2012).

Agroindustri serundeng kelapa ini merupakan kegiatan usaha yang prospektif untuk dikembangkan di Kabupaten Ciamis, karena kegiatan usaha ini masih dipengaruhi oleh bahan baku yang dihasilkan dari tanaman kelapa, dengan ketersediaan bahan baku menurut Dinas Perhutanan dan Perkebunan Ciamis (2016) sebesar 98.594,49 ton di luas areal tanaman yang menghasilkan 23.797,17 hektar dan tidak semua daerah mempunyai potensi tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Besarnya biaya, pendapatan dan R/C pada agroindustri serundeng kelapa yang diusahakan oleh perusahaan serundeng Sari Ayam Cap Koki di Desa Saguling per satu kali proses produksi.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Iskandar (2009) Studi kasus bertujuan untuk mengembangkan metode kerja paling efisien, peneliti mengadakan telaah secara mendalam, kesimpulan hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja/ tidak dapat digeneralisasikan sehingga produktivitas penelitian lebih tinggi.

**Operasional Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

- 1) Satu kali proses produksi adalah mulai dari pembelahan (*pembobokan*) buah kelapa sampai dengan pengepakan serundeng dilakukan dalam satu hari.

- 2) Agroindustri Serundeng adalah kegiatan usaha yang memanfaatkan hasil pertanian berupa buah kelapa yang diolah melalui perlakuan fisik yang hasil akhirnya berupa serundeng.
- 3) Perusahaan adalah pemilik agroindustri serundeng kelapa yang menjalankan usahanya.
- 4) Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, yang dinyatakan dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.
  - a. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi besar kecilnya volume produksi yang dihasilkan yang terdiri dari:
    - a) Pajak bumi dan bangunan, dinilai dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
    - b) Penyusutan alat dan bangunan (*saung*), dinilai dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi. Besarnya nilai penyusutan alat dan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dengan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2009):
$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai beli} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$
Nilai sisa merupakan nilai pada waktu alat tersebut sudah tidak dapat dipergunakan lagi secara ekonomis atau dianggap nol.
    - c) Bunga modal tetap, dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satu rupiah per satu kali proses produksi (Rp per satu kali proses produksi).
    - b. Biaya Variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi besar kecilnya volume produksi yang dihasilkan yang terdiri dari:
      - a) Kelapa yang digunakan dihitung dalam satuan butir kelapa dan dinilai dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
      - b) Kayu bakar yang digunakan, dihitung dalam satuan meter kubik dan dinilai dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
      - c) Upah tenaga kerja diukur berdasarkan Hari Orang Kerja (HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah per satu kali produksi.
      - d) Bunga modal variabel, dihitung berdasarkan bunga bank (bunga pinjaman) yang berlaku saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp per satu kali proses produksi).
      - e) Kantong plastik besar yang dipakai, dihitung dalam satuan kilogram dinyatakan dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
  - f) Kantong kemasan dihitung dalam satuan roll dinyatakan dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
  - g) Minyak goreng yang digunakan, dihitung dalam satuan liter dinyatakan dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
  - h) Listrik dihitung dalam satuan KWH dan dinilai dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
  - i) Transportasi pemasaran dihitung dalam satuan rupiah per satu kali memasarkan.
  - j) Solar, dihitung dalam satuan liter dan digunakan dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
  - k) Bumbu dihitung dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
- 5) Biaya total adalah penjumlahan dari biaya tetap total dan biaya variabel total dalam proses produksi agroindustri serundeng, dihitung dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi
- 6) Harga jual adalah harga atau penjualan serundeng yang diterima oleh seorang pengusaha serundeng dan dinilai dalam satuan rupiah per satuan pic
- 7) Penerimaan adalah hasil perkalian dari jumlah produk yang dihasilkan (serundeng) dengan harga satuan produk tersebut, dinilai dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
- 8) Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan, dinilai dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi.
- 9) R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
  - a) Semua hasil produksi habis terjual.
  - b) Harga *input* dan *output* yaitu harga yang berlaku pada saat penelitian.

#### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dengan cara wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait dengan penelitian ini dan dari studi literatur.

#### Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan tujuan tertentu.

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C PADA  
AGROINDUSTRI SERUNDENG KELAPA  
(Studi Kasus pada Perusahaan Serundeng Sari Ayam Cap Koki di Desa Saguling  
Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)  
DESILIA INDRIYANI, SOETORO, FITRI YUROH**

Menurut Sugiyono (2007) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Perusahaan Serundeng kelapa Sari Ayam Cap Koki terpilih untuk diambil sampel dengan pertimbangan perusahaan yang menghasilkan dan memproduksi serundeng kelapa paling tinggi dibandingkan perusahaan lain.

**Rancangan Analisis Data**

Untuk mengetahui biaya dan pendapatan dilakukan dengan cara menghitung sebagai berikut (Soekartawi, 2013).

1) Biaya

$$TC = TFV + TVC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Biaya total)

TFV = *Total Fixed Cost* (Biaya tetap total)

TVC = *Total Variabel Cost* (Biaya variabel total)

2) Pendapatan

$$TR - TC$$

Keterangan:

= Keuntungan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

3) R/C

Untuk mengetahui R/C digunakan rumus sebagai berikut (Rahmi dan Hastuti, 2007):

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan total}}{\text{Biaya total}}$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (total penerimaan)

TC = *Total Cost* (total biaya)

- a. Apabila  $R/C > 1$ , maka usaha tersebut menguntungkan.
- b. Apabila  $R/C = 1$ , maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi.
- c. Apabila  $R/C < 1$ , maka usaha tersebut rugi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Identitas Responden**

Dalam penelitian ini penulis hanya melibatkan satu orang responden pengusaha agroindustri serundeng kelapa yaitu perusahaan serundeng kelapa Sari Ayam Cap Koki di Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa responden bernama Miftahudin umur 33 tahun, berarti umur responden masih berada pada kisaran umur yang produktif. Sedangkan pendidikan responden lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTS). Beliau tidak begitu mengutamakan sekolah formal padahal pendidikan mempunyai peran penting pada seseorang yang melakukan usaha, karena pendidikan akan mempengaruhi terhadap pola pikir seseorang, sehingga seseorang tersebut akan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk kemajuan usahanya. Sedangkan keberhasilan suatu usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengalaman dalam melakukan usaha agroindustri serundeng kelapa. Pengalaman usaha ini juga akan berdampak pada tingkat produksi, keuntungan, efektivitas dan lain-lain. Pengalaman usaha responden pengusaha serundeng kelapa berdasarkan hasil penelitian adalah 4 tahun. Meskipun tergolong baru namun beliau bisa menjalankan usaha serundeng kelapa dengan baik sehingga dalam waktu yang tidak cukup lama perusahaannya mampu memasarkan serundeng kelapa ke berbagai wilayah. Responden memiliki tanggungan keluarga sebanyak 3 orang yang terdiri dari istri dan anak. Adanya tanggungan keluarga tentunya akan menjadi motivasi bagi responden untuk dapat meningkatkan usahanya sehingga kebutuhan keluarganya dapat terpenuhi.

**Analisis Agroindustri Serundeng Kelapa**

Analisis agroindustri serundeng kelapa terdiri atas analisis biaya, pendapatan dan R/C usaha yang dihitung selama satu kali proses produksi. Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini meliputi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), perizinan serta penyusutan alat yang digunakan untuk kegiatan usaha serundeng kelapa, dan bunga bank biaya tetap per satu kali proses produksi selama satu hari, besarnya biaya tetap yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.224.366,52. Biaya Variabel yang dikeluarkan oleh pengusaha dalam agroindustri serundeng, meliputi biaya sarana produksi, upah tenaga kerja, transportasi dan bunga

modal biaya variabel. Besarnya biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengusaha sebesar Rp.12.103.084,12 per satu kali proses produksi.

**Tabel 1. Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Total pada Agroindustri Serundeng Kelapa Sari Ayam Cap Koki per Satu Kali Proses Produksi Tahun 2017.**

| No | Jenis biaya                 | Jumlah biaya (Rp)    | Persentase (%) |
|----|-----------------------------|----------------------|----------------|
| 1  | Biaya Tetap                 |                      |                |
|    | -Pajak Bumi dan Bangunan    | 520,83               | 0,04           |
|    | - Perizinan                 | 26.041,66            | 0,01           |
|    | -Penyusutan Alat            | 214.500,33           | 1,65           |
|    | -Bunga bank Biaya Tetap     | 74,72                | 0,05           |
|    | <b>Biaya Tetap Total</b>    | <b>241.137,54</b>    |                |
| 2  | Biaya Variabel              |                      |                |
|    | - Kelapa                    | 8.000.000,00         | 64,90          |
|    | - Bumbu                     | 500.000,00           | 4,05           |
|    | - Kayu Bakar                | 200.000,00           | 1,62           |
|    | - Minyak goreng             | 550.000,00           | 4,47           |
|    | - Plastik Kemasan           | 1.500.000,00         | 12,20          |
|    | - Plastik Besar             | 112.000,00           | 0,90           |
|    | - Listrik                   | 90.000,00            | 0,73           |
|    | - Tenaga Kerja              | 975.000,00           | 7,90           |
|    | - Solar                     | 49.000,00            | 0,40           |
|    | - Transportasi              | 83.333,33            | 0,68           |
|    | - Bunga Bank Biaya Variabel | 3.750,79             | 0,03           |
|    | <b>Biaya Variabel Total</b> | <b>12.103.084,12</b> |                |
| 3  | <b>Biaya Total</b>          | <b>12.344.221,66</b> | <b>100,00</b>  |

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa biaya total pada agroindustri serundeng kelapa Sari Ayam Cap Koki untuk satu kali proses produksi adalah sebesar Rp.12.344.221,66 yang terdiri dari biaya variabel total sebesar Rp.12.103.084,12 dan biaya tetap total sebesar Rp.241.137,54.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Besarnya biaya yang dikeluarkan pada agroindustri serundeng kelapa Sari Ayam Cap Koki di Desa Saguling Kecamatan Baregbe Kabupaten Ciamis per satu kali proses produksi sebesar Rp.12.344.221,66 penerimaannya sebesar Rp.14.625.000,00 dan pendapatannya sebesar Rp.2.280.778,34
- 2) Besarnya R/C pada agroindustri serundeng kelapa yaitu 1,18 rupiah artinya untuk setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan pada agroindustri serundeng kelapa akan diperoleh penerimaan Rp.1,18 rupiah.

Sehingga diperoleh pendapatan Rp.0,18 rupiah. dengan demikian Agroindustri Serundeng Kelapa Sari Ayam Cap Koki menguntungkan dan layak untuk di jalankan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- 1) Agroindustri serundeng kelapa dinilai mampu memberikan keuntungan pada pengusaha sehingga disarankan untuk tetap dijalankan.
- 2) Untuk meningkatkan pendapatan diharapkan pengusaha harus mampu mengatur biaya variabel, salah satunya dengan cara pengusaha harus mampu bekerja ganda. Artinya pengusaha melakukan pekerjaan pengepresan serundeng setelah di goreng, pembungkusan dan pemasaran.

### DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kehutanan dan Perkebunan Ciamis. 2016. *Data Keadaan Tanaman dan produksi kelapa di Kabupaten*

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C PADA  
AGROINDUSTRI SERUNDENG KELAPA  
(Studi Kasus pada Perusahaan Serundeng Sari Ayam Cap Koki di Desa Saguling  
Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)  
DESILIA INDRIYANI, SOETORO, FITRI YUROH**

- Ciamis Tahun 2016.* Dinas Kehutanan dan Perkebunan Ciamis. Ciamis.
- Iskandar. 2009. Manajemen dan pemasaran jilid II. Prenhelindo. Jakarta.
- Nursuci, S. 2012. Teknologi Budidaya Tanaman Kelapa. CV. Amaliah Book. Bandung.
- Rahim, A. dan Hasuti, R.D.H. 2007. Ekonomika Pertanian (Pengantar Teori dan kasus). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 2013. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Administrasi. CV. Alfabet. Bandung.
- Suratiyah. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar swadaya. Jakarta.